



Penggunaan Model *Concept Sentence* (Cs) Menggunakan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV-A SDN Pakis I-368 Surabaya

Faradila Hertia Ayunia^{1✉}, Asri Susetyo Rukmi², Apriliyana Pratiwi³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Email: faradilaayunia@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah (1) Mengetahui penerapan model belajar *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Penulisan Teks Narasi Menggunakan Kata Penghubung dengan media kartu gambar peserta didik kelas IV-A SDN Pakis I/368, (2) Mengetahui peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik IV-A SDN Pakis I/368 pada mata pelajaran Bahasa materi Penulisan Teks Narasi Menggunakan Kata Penghubung dengan media kartu gambar menggunakan model belajar *concept sentence*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif merupakan pengumpulan data melalui hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas peserta didik dan kuantitatif untuk mengolah data hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian ini adalah (1) Keterampilan guru pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 53,3 kemudian pertemuan ke-2 yaitu 54. Lalu siklus II pertemuan ke-1 yaitu 71,3 kemudian pertemuan ke-2 yaitu 81,3. (2) Aktivitas Peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 50,6 kemudian pertemuan ke-2 yaitu 55,3. Lalu siklus II pertemuan ke-1 yaitu 64, kemudian pertemuan ke-2 yaitu 80,6. (3) Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 25% kemudian pertemuan ke-2 yaitu 33,3%. Lalu pertemuan ke-1 siklus II yaitu 75% kemudian pada pertemuan ke-2 yaitu 87,5%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwasannya adanya terjadi hasil belajar menulis teks narasi peserta didik dan keterampilan mengajar guru meningkat menggunakan media pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Media Kartu Gambar, Model Pembelajaran Concept sentence (CS)*

Abstract

The objectives of this Classroom Action Research were (1) Knowing the application of the concept sentence learning model in the Indonesian language subject Writing Narrative Texts Using Conjunctions with picture card media for class IV-A students at SDN Pakis I/368, (2) Knowing process improvement and learning outcomes of students IV-A SDN Pakis I/368 in the material Language subject Writing Narrative Texts Using Conjunctions with picture card media using the concept sentence learning model. This study uses a qualitative descriptive method which is a collection of data through observations of teacher skills and student activities and quantitative for processing data on student learning outcomes. The results of this study were (1) The skills of the teacher in the first cycle of the 1st meeting was 53.3 then the 2nd meeting was 54. Then the second cycle of the 1st meeting was 71.3 then the 2nd meeting was 81.3. (2) Student activity in the first cycle of the 1st meeting was 50.6 then the 2nd meeting was 55.3. Then cycle II the 1st meeting is 64, then the 2nd meeting is 80.6. (3) The learning outcomes of students in the first cycle of the 1st meeting were 25%, then the 2nd meeting was 33.3%. Then cycle II the 1st meeting is 75% then the 2nd meeting is 87.5%. From the data above it can be concluded that there is an increase in learning outcomes in writing narrative texts of students and the teaching skills of teachers increase using effective learning media.

Keywords: Writing Skills, Picture Card Media, Concept Sentence (CS) Learning Model

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya menulis merupakan suatu kegiatan manusia yang dilakukan bertujuan untuk menuangkan suatu ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menurut KBBI, menulis adalah mengungkapkan gagasan, opini, dan ide dalam rangkaian kalimat. Selain itu, menulis juga membuat huruf dengan pena atau Di sekolah dasar peserta didik belajar literasi, sebagai seorang pendidik hendaknya mengetahui bahwasannya literasi tidak hanya membaca. Namun, juga dapat meningkatkan keterampilan menulis dengan memahami sebuah tulisan dan dikembangkan menjadi sebuah narasi. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwasannya pentingnya keterampilan menulis sejak dini agar mereka dapat terbiasa membuat sebuah tulisan narasi yang baik dan terstruktur.

Namun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri Pakis I/368 pada buku Kurikulum merdeka halaman 168-171 peserta didik dalam belajar menulis masih kurang dan belum paham mengenai menulis teks narasi menggunakan kata penghubung antar kalimat. Hal tersebut dapat dibuktikan pada nilai harian menulis narasi Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV-A masih jauh dari nilai KKM yaitu (68).

Dari pemaparan di atas sebagai pendidik hendaknya dapat membuat pembelajaran keterampilan menulis narasi peserta didik dengan menggunakan metode atau media yang kreatif dan inovatif. Maka dari itu dalam penelitian ini media yang digunakan adalah kartu kata dengan model pembelajaran *concept sentence*. Dengan pendekatan menggunakan media kartu gambar dan model pembelajaran yang kreatif diharapkan keterampilan peserta didik kelas IV-A SD Negeri Pakis I/368 Surabaya dapat meningkat dan menghasilkan karya tulis yang indah. pensil, menyampaikan pikiran atau pandangan, mengarang cerita dan menggambarannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana penerapan model belajar *concept sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Penulisan Teks Narasi Menggunakan Kata Penghubung dengan media kartu gambar peserta didik kelas IV-A SDN Pakis I/368? (2) Bagaimana peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik IV-A SDN Pakis I/368 pada mata pelajaran Bahasa materi Penulisan Teks Narasi Menggunakan Kata Penghubung dengan media kartu gambar menggunakan model belajar *concept sentence*? , Dan manfaat penelitian Tindakan kelas sebagai berikut Manfaat Teoritis Untuk menambah pengetahuan bagi dunia Pendidikan khususnya sekolah dasar. Pada topik ini adalah peningkatan hasil belajar menulis teks narasi peserta didik menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan media kartu gambar pada kelas IV-A SDN Pakis I/368 Surabaya. Manfaat Praktis Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah: Makalah ini dapat menjadi contoh dalam meningkatkan hasil belajarketerampilan menulis peserta didik.
- b. Bagi guru: Sebagai sebuah pengalaman terbaik untuk melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- c. Bagi peserta didik: Sebagai bentuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan menulis peserta didik

Desain Pembelajaran *Concept Sentence* Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung (Joice&Wells). Sedangkan menurut Arends dalam Trianto, mengatakan "model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas .

Model pembelajaran digunakan dalam laporan ini adalah *Concept Sentence* yaitu pembelajaran dengan menggunakan model CS dilakukan dengan mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok heterogeny. Kemudian guru memberikan

katakunci sesuai dengan materi sebelumnya . Kata kunci tersebut yang nantinya digunakan oleh peserta didik untuk menyusun kalimat bersama anggota kelompoknya .(Suprijono,2012:46)

Media Kartu Gambar Menurut Heinich, and friends (1982) dalam Arsyad (2013:3) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima. Definisi tersebut menekankan istilah media sebagai perantara. Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2013:4) secara eksplisit mengatakan bahwa media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi bahan ajar. Maka dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran berguna sebagai alat atau perantara guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik mudah memahami sebuah materi. Dalam laporan ini menggunakan media kartu gambar yaitu media yang dibuat dari sebuah gambar yang dicetak dari komputer lalu dialasi dengan kardus agar terlihat kokoh dan dilindungi dengan plastik agar tahan lama dan tidak mudah luntur dan rusak jika terkena air. Implementasi Pembelajaran Model *concept sentence* Menggunakan Media Kartu Gambar Dampak implementasi dari kegiatan belajar mengajar menggunakan model *concept sentence* pada menggunakan media kartu gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks narasi menggunakan kata penghubung adalah sebagai berikut: Peserta didik dapat menambah wawasan dalam membuat sebuah karya tulis narasi serta meningkatkan pemahaman tentang penggunaan kata penghubung dan meningkatkan hasil belajar . Bagi guru sebagai bentuk pengembangan model pembelajaran agar lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas IV-A SD Negeri Pakis I/368. Yang bertujuan untuk kualitas pembelajaran dan hasil belajar keterampilan menulis narasi. Yang terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas IV-A SDN Pakis I/368 sejumlah 24 peserta didik. Yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Pada tahap kuisioner peneliti mengambil data kualitatif dari (1) Keterampilan guru yang dinilai oleh observer yaitu teman sejawat, (2) Aktivitas peserta didik oleh observer yaitu teman sejawat, (3) Hasil belajar peserta didik yang dinilai oleh peneliti.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas peserta didik sebagai berikut:

Nilai rata-rata = Jumlah skor diperoleh : Jumlah skor maksimal X 100

Untuk menghitung nilai lembar kerja peserta didik sehingga mengetahui hasil peningkatan pembelajaran tiap siklus dan tiap pertemuan dapat dihitung dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah seluruh nilai peserta didik

N = Jumlah peserta didik satu kelas

Dari penilaian hasil evaluasi dapat dihitung dan diketahui presentase ketuntasan belajar peserta didik.

Dari penilaian hasil evaluasi dapat dihitung dan diketahui presentase ketuntasan belajar peserta didik. Yang dihitung dengan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan belajar

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah peserta didik dalam satu kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

didik dan keterampilan guru dari setiap siklus meningkat. (1) Keterampilan guru pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 53,3 kemudian pertemuan ke-2 yaitu 54. Lalu siklus II pertemuan ke-1 yaitu 71,3 kemudian pertemuan ke-2 yaitu 81,3. (2) Aktivitas Peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 50,6 kemudian pertemuan ke-2 yaitu 55,3. Lalu siklus II pertemuan ke-1 yaitu 64, kemudian pertemuan ke-2 yaitu 80,6. (3) Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 25% kemudian pertemuan ke-2 yaitu 33,3%. Lalu siklus II pertemuan ke-1 yaitu 75% kemudian pertemuan ke-2 yaitu 87,5 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model *Concept Sentence* dengan media kartu gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada peserta didik kelas IV-A SDN Pakis I/368 Surabaya dapat disimpulkan bahwasannya penerapan model *Concept Sentence* bagi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran menulis teks narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan. Kemudian penerapan media kartu gambar pada pembelajaran menulis teks narasi pada peserta didik sangat membantuk kemampuan peserta didik untuk mengolah keterampilan menulis narasi berupa gambar. Dan dari kegiatan tersebut hasil belajar meningkatkan keterampilan menulis teks narasi meningkat dari siklus I ke siklus II dan juga mengalami beberapa tahap pertemuan.

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian tindakan kelas ini adalah: Pertama Bagi guru yaitu guru dapat mengembangkan media pembelajaran dan selaluberinovasi agar peserta didik antusias dalam belajar, kedua bagi peserta didik yaitu peserta didik dapat belajar dan meningkatkan keterampilan menulis, ketiga bagi sekolah yaitu sekolah dapat mendukung proses kegiatan dengan menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran menulis

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Dalman, Haji. 1968. *Keterampilan Menulis*. Depok : Rajawali Pers, 2018
- Fitria Sri Sadono. (2015). *Penerapan Model Concept Sentence Dengan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Iv-A Sdn Tawangmas 01 Semarang*
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Standar Isi KTSP 2006